

# Perbandingan Efektivitas Model Supervisi Akademik: Kajian Literatur Sistematis

Oleh:

Rama Ilham Pratama  
(248610800060)

Dosen Pembimbing:

Dr. Taufik Churrachman, M.Ag

Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Senin, 19 Januari 2026

# Pendahuluan

**4. Model Supervisi:** 1) Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaboratif, 2) Supervisi Klinis, 3) Supervisi dengan Pendampingan (Coaching), & 4) Supervisi Akademik dengan Strategi Komunikasi Verbal.

**1. Urgensi Supervisi Akademik:** Supervisi Akademik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

**2. Tantangan:** Salah satu kendala supervisi adalah kurangnya pengalaman supervisor dalam memberikan umpan balik yang konstruktif..

**3. Penelitian Terdahulu:** 1. Strategi dan tantangan 2. Pengembangan model supervisi akademik 3. Efektivitas salah satu model supervisi. [Apa kebaruan yang diangkat?](#)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana perbandingan efektivitas model supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan kompetensi profesional guru?

2. Apa saja tantangan yang dihadapi ketika proses supervisi akademik?

# Metode



# Hasil & Pembahasan

## Efektivitas

### 1. Supervisi Coaching

- 1. Ketika ada kebutuhan peningkatan kompetensi guru
- 2. Sekolah ingin membangun budaya reflektif
- 3. Guru mengalami hambatan internal atau membutuhkan pendampingan

### 2. Supervisi Klinis

- 1. Ketika ada kelemahan dalam mengajar
- 2. Metode pengajaran guru kurang inovatif
- 3. Proses pembelajaran atau hasil belajar siswa rendah

### 3. Supervisi Kolaboratif

- 1. Ketika sekolah ingin membangun budaya kerja tim
- 2. Permasalahan guru bersifat umum dan dialami bersama
- 3. Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator

### 4. Supervisi Komunikasi

- 1. Motivasi kerja guru rendah dan kinerja belum maksimal
- 2. Iklim sekolah kurang kondusif
- 3. Informasi, instruksi, atau evaluasi tidak tersampaikan dengan jelas.

# Hasil & Pembahasan

## Kelebihan

### 1. Supervisi Coaching

- **Kelebihan:**
- 1. Membangun interaksi yang lebih terbuka dan kepercayaan antara kepala sekolah dan guru
- 2. Membantu guru mengidentifikasi tujuan dan rencana aksi
- 3. Mampu menyesuaikan berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru

### 2. Supervisi Klinis

- **Kelebihan:**
- 1. Membangun hubungan yang positif antara kepala sekolah dan guru
- 2. Membantu guru mengidentifikasi tujuan dan rencana aksi
- 3. Mampu menyesuaikan berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru

### 3. Supervisi Kolaboratif

- **Kelebihan:**
- 1. Menciptakan suasana kerja yang kondusif
- 2. Membantu guru mengidentifikasi tujuan dan rencana aksi
- 3. Mampu menyesuaikan berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru

### 4. Supervisi Komunikasi

- **Kelebihan:**
- 1. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif.
- 2. Meningkatkan kinerja guru dan tenaga pendidik
- 3. Mampu menyesuaikan berdasarkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru

# Hasil & Pembahasan

## Tantangan

### 1. Supervisi Coaching

- **Tantangan:**
- 1. Resistensi Guru
- 2. Jadwal kepala sekolah yang padat/proses kurang maksimal

### 2. Supervisi Klinis

- **Tantangan:**
- 1. Resistensi Guru
- 2. Tindak lanjut kurang maksimal
- 3. lebih fokus pada aspek administratif daripada aspek klinis

### 3. Supervisi Kolaboratif

- **Tantangan:**
- 1. Pengawasan lebih fokus pada aspek administrative dibandingkan pengembangan pedagogi
- 2. Penelitian terkait efektifitas supervisi kolaboratif masih terbatas
- 3. Tidak selalu menghasilkan hasil yang diharapkan

### 4. Supervisi Komunikasi

- **Tantangan:**
- 1. Tergantung pada kemampuan berkomunikasi kepala sekolah. Karena perilaku komunikasi yang kurang baik justru menghambat efektifitas manajemen
- 2. Memerlukan pendekatan yang tepat ketika di lapangan
- 3. Motivasi kerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang tidak selalu dapat dikelola oleh kepala sekolah

# Kesimpulan

Hasil ini menyimpulkan bahwa tidak ada satu model supervisi yang paling unggul secara mutlak. Sehingga perlu adanya penyesuaian dengan kebutuhan dan konteks pada masing-masing lembaga pendidikan. Rekomendasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan yang adaptif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan sekolah agar supervisi akademik benar-benar mampu berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah-sekolah Indonesia.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi akademik diantaranya:

1. Resistensi Guru
2. Proses/tindak lanjut yang kurang maksimal
3. Fokus Aspek Administratif
4. Kemampuan/keahlian supervisor
5. Motivasi kerja guru yang berbeda-beda



# Novelty (Kebaruan Penelitian)

1

- Pendekatan Komprehensif

2

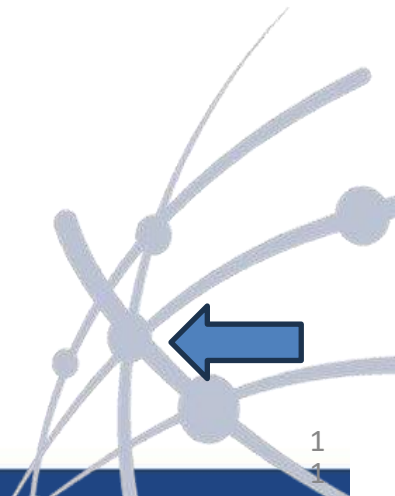
- Kajian Pustaka=Evaluasi Berbasis Data



# Model Supervisi Akademik Pendekatan Kolaboratif

★ Model ini melibatkan kerjasama aktif antara kepala sekolah dan guru dalam proses supervisi dengan menjadikan kepala sekolah sebagai fasilitator

★ Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui diskusi, pertukaran ide, dan umpan balik yang konstruktif



# Model Supervisi Akademik Klinis

★ Model supervisi ini fokus pada observasi langsung terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh guru

★ Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui interaksi langsung dan refleksi terhadap praktik pengajaran

# Model Supervisi dengan Pendampingan (Coaching)

**Fokus pada pengembangan profesional guru dengan cara memberikan bimbingan dan dukungan personal dalam mencapai tujuan pengajaran**

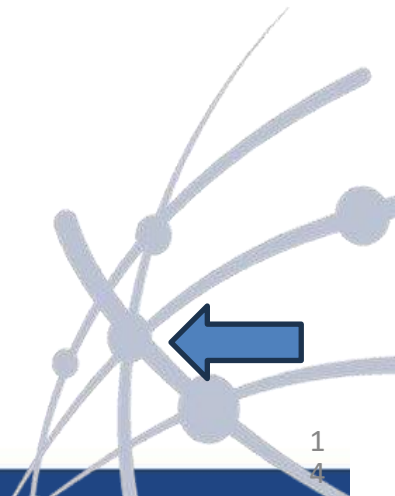


**Tujuannya untuk membantu guru memikirkan praktik, menetapkan tujuan, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki**

# Model Supervisi dengan Strategi Komunikasi Verbal

★ Model yang membangun komunikasi efektif; mencakup pemberian instruksi, penyampaian informasi, nasihat, & evaluasi kinerja dengan staf

★ Tujuannya untuk menciptakan hubungan yang positif dan saling memahami



# Jenis Penelitian

## Literature Review (Kajian Pustaka)



### Definisi

- Metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisa, dan mengkaji ulang berbagai penelitian sebelumnya secara terstruktur



### Tujuan

- Tujuan dari metode ini untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu topik tertentu

# Ketentuan Inklusi & Eksklusi



## Ketentuan Inklusi

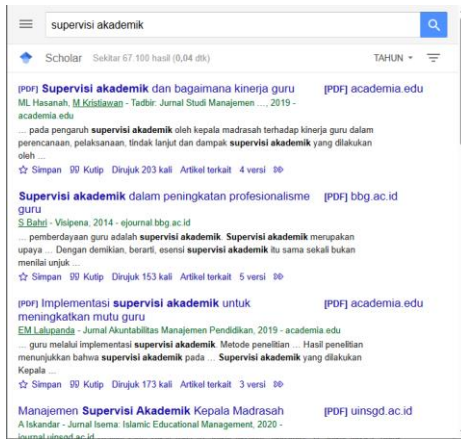
- Artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu *2021-2025*
- Artikel yang tergolong sebagai *artikel ilmiah*
- Judul artikel yang membahas *model supervisi*
- Memiliki relevansi
- Artikel yang memiliki pokok *bahasan dalam lembaga pendidikan*, khususnya sekolah
- Artikel yang terindeks dalam *Science and Technology* (Sinta) 3 ke atas



## Ketentuan Eksklusi

- Artikel yang tidak memenuhi rentang tahun yang ditentukan
- Buku, bab buku, artikel prosiding, dan artikel yang tidak relevan
- DOI Artikel yang hilang atau error

# Pengumpulan Data



A	B	C	D	E	F	G	H	I
39	Profesionalisme Guru: Peluang dan Tantangan dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	✓	x	x	✓	✓	x	x
40	Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis 4C Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA: Tinjauan Sistematis	✓	✓	x	✓	x	x	x
41	Evaluasi pembelajaran dengan plickers berbasis gamifikasi: tinjauan literatur	✓	✓	x	✓	✓	x	x
42	Pengaruh Kegiatan MGMP Terhadap Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme Guru: Tinjauan Pustaka	✓	✓	x	✓	✓	x	x
43	Implikasi Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Pedagogis dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pembinaan dalam Supervisi Akademik di ...	✓	✓	✓	✓	✓	x	x
44	Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Kinerja dan Profesionalisme Guru: Tinjauan Pustaka	✓	✓	x	✓	✓	x	x
45	Peluang dan Tantangan Guru dalam Menghadapi Era Digital (Tinjauan Literatur Sistematis)	✓	✓	x	✓	✓	x	x
46	Strategi Peningkatan Lingkungan Kerja Kreatif Melalui Pengelolaan Lingkungan Fisik dan Psikologis Karyawan: Studi Literatur	✓	✓	x	✓	✓	x	x
47	Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Coaching oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri Cicalengka 06 ...	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	Tinjauan Pustaka Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja, Loyalitas dan Motivasi Guru	✓	✓	x	✓	✓	x	x



1. Data dikumpulkan melalui pencarian artikel di database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “supervisi akademik”. Ditemukan 67.100 Artikel.

2. Mengidentifikasi Artikel yang relevan berdasarkan kriteria inklusi. Dari kriteria lima tahun terakhir ditemukan 12.100. Dikerucutkan dari jenis artikel menjadi 79 Artikel.

3. Menyaring artikel berdasarkan kualitas penerbit yang terindeks Sinta 3 ke atas.



4. Mengumpulkan dan menganalisis 8 artikel yang memenuhi kriteria

# Analisis Data

- ★ Data dianalisis menggunakan metode **kajian literatur** dengan penyusunan kolom tabulasi yang mencakup:

- Sumber Artikel
- Definisi atau teori supervisi
- Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas model supervisi
- Temuan utama/ hasil penelitian terkait efektivitas supervisi akademik yang digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia